

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan fondasi pokok dalam kelangsungan hidup suatu bangsa. Pendidikan dapat dijadikan sebagai alat ukur keberhasilan suatu bangsa dalam hal perbaikan kehidupan masyarakat. Oleh karenanya, pengelolaan pendidikan harus berorientasi pada perubahan yang lebih baik. Didalam UU No.20 Tahun 2003 dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Berdasarkan pernyataan di atas, untuk mencapai tujuan pendidikan maka harus dilaksanakan dengan baik di semua jenjang pendidikan, terutama di jenjang pendidikan Sekolah Dasar. Di Sekolah Dasar inilah siswa memperoleh pendidikan yang paling dasar dalam bentuk berbagai mata pelajaran, salah satunya adalah mata pelajaran Matematika.

Mata pelajaran Matematika hendaknya dimulai dengan adanya pengenalan masalah yang sesuai dengan situasi. Dengan memberikan masalah yang kontekstual siswa dibimbing secara bertahap untuk memahami konsep Matematika. Konsep yang dipahami tidak hanya digunakan untuk menyelesaikan soal Matematika, tetapi untuk menyelesaikan permasalahan Matematika dalam kehidupan sehari-hari. Namun pada kenyataannya pembelajaran Matematika yang dilaksanakan dikelas masih jauh dari apa yang diharapkan.

Pemahaman Matematika perlu diterapkan pada siswa Sekolah Dasar sebagai pemahaman yang mendasar dan perlu ditanamkan sejak dini, meliputi kemampuan merumuskan strategi penyelesaian, menyelesaikan perhitungan sederhana, menggunakan simbol untuk mempresentasikan konsep, mengubah bentuk ke bentuk lain yang berkaitan dengan materi pembelajaran tersebut, penerapan pemahaman

**Indri Nurfauziah, 2018**

*PENERAPAN PENDEKATAN REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS DI KELAS IV SD*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

matematis ini sangat penting untuk siswa dalam pembelajaran Matematika secara bermakna. Guru mengharapkan pemahaman yang dicapai oleh siswa tidak terbatas pada pemahaman instrumental, tetapi juga pada pemahaman relasional (Susanto, 2015 hlm.212).

Pemahaman konsep peserta didik terhadap mata pelajaran Matematika atau yang dikenal dengan pemahaman konsep matematis perlu dimiliki karena, setiap naik tingkatan jenjang di sekolah maka materi Matematika yang pelajari oleh peserta didik akan semakin sulit dan biasanya materi pembelajaran yang satu akan berhubungan dengan materi pembelajaran selanjutnya. Selain itu, materi yang diajarkan semakin lama akan semakin abstrak dan untuk itulah perlu adanya suatu pemahaman konsep yang dimiliki oleh peserta didik agar peserta didik dapat memahami materi yang diajarkan dan dapat diaplikasikan pada pembelajaran-pembelajaran di jenjang selanjutnya.

Hal yang mempengaruhi pemahaman konsep matematis terletak pada proses belajar. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara guru di kelas IVA di salah satu SDN di kota Bandung, masalah yang ditemukan oleh peneliti pada mata pelajaran Matematika yaitu : (1) siswa kurang paham dan memahami materi yang diajarkan oleh guru, (2) siswa belum bisa menghubungkan pengetahuan yang dimiliki dengan pengetahuan yang akan di ketahuinya, (3) masih banyak siswa yang sulit memahami soal cerita, (4) masih banyak siswa yang bertanya mengenai keliling dan luas bangun datar. Menurut guru kelas IV sekolah dasar 60% siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep matematis dalam pokok bahasan keliling dan luas bangun datar.

Hal ini dibuktikan dari pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran Matematika khususnya bangun datar, jumlah siswa yang mencapai KKM hanya ada 12 siswa dari 31 siswa dipersentasekan menjadi 38,70% yang lulus KKM, sedangkan yang tidak mencapai KKM sebanyak 18 orang siswa jika dipersentasekan menjadi 61,30%. Peneliti menduga yang menjadi penyebab dari permasalahan di atas adalah model pembelajaran yang digunakan masih bersifat konvensional yang menekankan pada latihan mengerjakan soal dan model pembelajaran yang tidak sesuai sehingga berdampak pada hasil belajar siswa, karena guru menerapkan pembelajaran yang cenderung membuat siswa pasif pada saat pembelajaran, dan merasa bosan sehingga siswa

**Indri Nurfauziah, 2018**

*PENERAPAN PENDEKATAN REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS DI KELAS IV SD*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

tidak tertarik mengikuti pelajaran Matematika. Terutama pada pelajaran Matematika yang berkaitan dengan konsep-konsep yang abstrak, sehingga siswa membutuhkan daya nalar tingkat tinggi dalam pemahaman konsep. Dibutuhkan keuletan, fokus, motivasi yang tinggi untuk memahami materi pelajaran Matematika, oleh karena itu diperlukan pendekatan dalam pembelajaran yang bisa membuat siswa terlibat aktif dalam pembelajaran.

Menurut Darhim (2004, hlm. 3) menyebutkan bahwa penyajian materi yang menarik, menyenangkan, sederhana, mudah dipahami, dan sesuai dengan kondisi siswa, merupakan modal utama untuk memberikan rasa senang terhadap pembelajaran Matematika. Hal ini sangat mempengaruhi siswa pada saat pelajaran Matematika, karena pada umumnya pelajaran Matematika tidak disenangi oleh siswa, mayoritas siswa berpendapat bahwa Matematika merupakan pelajaran yang sulit dimengerti.

Ketidak senangan siswa terhadap pelajaran Matematika mungkin disebabkan oleh materi pelajaran yang sulit di mengerti. Menurut Darmin (2004, hlm.4) menyebutkan bahwa dari segi materi, Matematika merupakan ilmu yang abstrak jika materinya dibuat jauh dari kehidupan sehari-hari. Untuk mengatasi masalah tersebut, perlu dirancang pembelajaran yang berorientasi pada aktifitas dan realitas kehidupan siswa dengan memperhatikan perkembangan mental dan kognitif siswa serta dapat menciptakan lingkungan yang nyaman sehingga mendukung terjadinya proses pembelajaran. Pembelajaran Matematika yang dikaitkan dengan kehidupan siswa diharapkan menjadi lebih bermakna, dan dapat meningkatkan pemahaman konsep matematis siswa yang dapat diterapkan dalam kehidupan nyata.

Permasalahan yang dipaparkan diatas disebabkan karena sebagian besar guru Matematika masih menggunakan pembelajaran konvensional, dengan pembelajaran yang berpusat pada guru. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan dalam suatu pembelajaran yang mengarah pada pembelajaran yang menyenangkan dan menarik agar siswa menjadi lebih aktif mengikuti pelajaran di dalam kelas. Salah satu bentuk pembelajaran yang menyenangkan dan menarik bagi siswa yaitu menghubungkan atau mengaitkan materi dengan kehidupan nyata siswa. Suatu konsep yang dibangun dengan sendirinya akan lebih melekat

**Indri Nurfauziah, 2018**

*PENERAPAN PENDEKATAN REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION UNTUK  
MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS DI KELAS IV SD*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

dalam memori anak daripada konsep yang disajikan begitu saja dalam suatu pembelajaran. Pembelajaran demikian sering disebut dengan *Realistics Mathematics Education* (RME).

Berdasarkan kajian literature pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) atau Matematika Realistik merupakan salah satu pendekatan dalam pembelajaran Matematika yang didalam pembelajarannya menempatkan realitas dan pengalaman siswa sebagai titik awal pembelajaran. Masalah-masalah realistik digunakan sebagai munculnya konsep-konsep Matematika atau pengetahuan Matematika formal. Biasanya permasalahan nyata itu mengenai masalah sehari-hari di dunia nyata (kontekstual) namun dalam RME permasalahan nyata tidak hanya menyangkut masalah sehari-hari yang nyata, tetapi permasalahan nyata dapat pula dibayangkan.

Dengan menggunakan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) yang didalamnya terdapat karakteristik dan prinsip pembelajaran, sehingga memungkinkan siswa untuk aktif menemukan pengetahuannya sendiri dan dapat memanfaatkan pengetahuannya untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupannya serta mampu meningkatkan pemahaman konsep matematis siswa yang masih kurang. Memberikan suasana baru dalam pelaksanaan pembelajaran Matematika yang biasanya monoton dan membosankan, menjadi menyenangkan.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, maka penulis tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada salah satu sekolah dasar di Kecamatan Sumur Bandung Kota Bandung yang berjudul “Penerapan Pendekatan *Realistic Mathematics Education* untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Materi Bangun Datar”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas secara umum masalah yang akan diteliti adalah “Bagaimanakah Penerapan Pendekatan RME untuk meningkatkan pemahaman Matematika pada materi bangun datar sederhana pada siswa kelas IV sekolah dasar?”

**Indri Nurfauziah, 2018**

**PENERAPAN PENDEKATAN REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS DI KELAS IV SD**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

1. Bagaimanakah proses pembelajaran Matematika siswa kelas IV sekolah dasar pada pembelajaran Matematika dengan menerapkan Pendekatan RME pada materi bangun datar sederhana?
2. Bagaimanakah peningkatan pemahaman Matematika siswa kelas IV sekolah dasar pada pembelajaran Matematika dengan menerapkan Pendekatan RME pada materi bangun datar sederhana?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk memperoleh peningkatan pemahaman Matematika pada pembelajaran Matematika materi bangun datar sederhana pada siswa kelas IV sekolah dasar. Sedangkan tujuan khususnya penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan proses pembelajaran Matematika dengan menerapkan Pendekatan RME pada materi bangun datar sederhana
2. Untuk memperoleh peningkatan pemahaman Matematika siswa kelas IV sekolah dasar pada pembelajaran Matematika dengan menerapkan Pendekatan RME pada materi bangun datar sederhana.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman konsep matematis siswa kelas IV sekolah dasar pada pembelajaran Matematika.

#### **1. Kegunaan teoritis (Akademik)**

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan alternatif model pembelajaran yang dapat digunakan sebagai bahan masukan guru dan upaya meningkatkan pemahaman konsep matematis siswa pada Mata pelajaran Matematika, menjadikan sumber informasi keilmuan mengenai pendekatan pembelajaran RME dan menjadikan peluang kepada penelitian lanjutan terhadap pemahaman konsep matematis siswa untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam.

#### **2. Kegunaan empiris (Praktis)**

Dapat mengetahui bagaimana peningkatan pemahaman konsep matematis siswa pada Mata pelajaran Matematika dengan menerapkan Pendekatan pembelajaran RME dan dapat memperluas pemahaman

**Indri Nurfauziah, 2018**

*PENERAPAN PENDEKATAN REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS DI KELAS IV SD*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

peneliti mengenai penerapan model pembelajaran RME serta dapat membedakannya dengan Pendekatan pembelajaran lainnya untuk meningkatkan pemahaman konsep matematis siswa pada Mata pelajaran Matematika.

**a. Bagi siswa**

- 1) Dengan adanya penelitian ini, diharapkan siswa dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran di kelas, seperti bertanya, berpendapat, berdiskusi dan juga semangat belajar siswa yang meningkat.
- 2) Dapat memperoleh pengalaman secara langsung
- 3) Membiasakan siswa berkonstruksi pemahamannya sendiri
- 4) Dapat menumbuhkan pemahaman konsep matematis siswa dalam pembelajaran Matematika

**b. Bagi Guru**

- 1) Dengan adanya penelitian ini, diharapkan guru lebih kreatif dan inovatif sehingga dapat menarik perhatian siswa agar lebih antusias lagi dalam mengikuti pembelajaran.

**c. Bagi Sekolah**

- 1) Dapat dijadikan tolak ukur dalam peningkatan pemahaman konsep belajar siswa, khususnya dalam pembelajaran Matematika pada materi bangun datar

Dapat dijadikan bahan evaluasi tentang keberhasilan pembelajaran pendidikan Matematika di sekolah dasar.